

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai **perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan media video animasi dan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas IV MI Al Islam Mranggen Tahun Pelajaran 2025/2026**, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan media video animasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 84,57, dengan nilai tertinggi 98, nilai terendah 72, dan standar deviasi 7,815. Berdasarkan hasil kategorisasi, sebanyak 11 siswa (36,67%) berada pada kategori tinggi, sebanyak 19 siswa (63,33%) berada pada kategori sedang, dan tidak terdapat siswa (0%) yang berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh siswa pada kelas eksperimen memperoleh hasil belajar pada kategori sedang dan tinggi, dengan rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,53, dengan nilai tertinggi 88, nilai terendah 60, dan standar deviasi 7,224. Berdasarkan hasil kategorisasi, tidak terdapat siswa (0%) yang berada pada kategori tinggi, sebanyak 13 siswa (43,33%) berada pada kategori sedang, dan sebanyak 17 siswa (56,67%) berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa pada kelas kontrol berada pada kategori rendah dan capaian hasil belajarnya lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen.

3. Terdapat **perbedaan yang signifikan** antara hasil belajar siswa yang menggunakan media video animasi dan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran PKn kelas IV MI Al Islam Mranggen Tahun Pelajaran 2025/2026. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji *Independent Sample t-test* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar **0,000 (<0,05)** sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selisih nilai rata-rata hasil belajar kedua kelas sebesar 13,04 poin, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 84,57 dan kelas kontrol sebesar 71,53. Dengan demikian, rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 18,22% dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar kelas kontrol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi memberikan capaian hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan metode pembelajaran konvensional.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat kajian teori mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis audio-visual, khususnya media video animasi, dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar menggunakan media video animasi dan siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran konvensional. Temuan ini menambah bukti empiris bahwa media video animasi dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran di madrasah ibtidaiyah.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Guru

Guru dapat memanfaatkan media video animasi sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga siswa lebih mudah memahami materi PKn.

b. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta pelatihan penggunaan media pembelajaran bagi guru.

c. Bagi Siswa

Penggunaan media video animasi diharapkan dapat membantu siswa mengikuti pembelajaran dengan lebih antusias, meningkatkan perhatian selama proses pembelajaran, serta mempermudah pemahaman terhadap materi PKn.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru disarankan menggunakan media video animasi sebagai salah satu alternatif media pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PKn. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti proyektor,

perangkat komputer, serta akses terhadap media pembelajaran digital sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, lokasi penelitian yang lebih beragam, serta mata pelajaran yang berbeda agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai perbedaan hasil belajar antara penggunaan media video animasi dan metode pembelajaran lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji aspek lain, seperti motivasi belajar, minat belajar, atau keterampilan siswa sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.